



Dana beasiswa berprestasi

► Tahun lalu hanya terserap 59,41%

Oleh Miftahul Ulum
 HARIAN JOGJA

DANUREJAN: Beasiswa bagi 725 siswa berprestasi di Kota Jogja untuk jenjang SD, SMP, SMA dan SMK naik 50% tahun ini.

Kenaikan beasiswa yang diberikan sekali dalam setahun itu diharapkan bisa memotivasi siswa agar lebih berprestasi. Pemkot Kota Jogja mengalokasikan Rp540 juta untuk membiayai beasiswa itu.

Kepala UPT Pengelola Jaminan Pendidikan Daerah Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja, HM Mawardi Dalga mengatakan, beasiswa diharapkan bisa dicairkan Agustus, setelah data masuk ke dinas semua.

"Kami berharap semua data segera masuk, biar segera bisa dicairkan masyarakat diharap aktif juga," ujarnya saat ditemui di kantornya, Rabu (17/6) kemarin.

Dia menguraikan, beasiswa itu diperuntukkan kepada siswa berprestasi di 45 kelurahan yang ada di Kota Jogja. Disdik menyediakan jatah empat beasiswa bagi setiap jenjang di setiap kelurahan.

Jatah empat beasiswa itu, dua untuk pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) dan yang lain bagi warga umum. Warga yang berhak mendapat beasiswa ini adalah yang memiliki nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) tertinggi di setiap kelurahan.

Mawardi menguraikan, nilai tertinggi di setiap kelurahan bisa berbeda dengan kelurahan lain. Sehingga orang tua atau siswa diminta tidak usah rendah diri.

"Setiap kelurahan nilai tertinggi berbeda, sehingga tidak usah khawatir, asalkan daftar ke kelurahan dulu, siapa tahu dapat," kata dia.

Adapun syarat yang digunakan untuk mendaftar di kelurahan berupa foto copy transkrip nilai UAN, lembar CI (kartu keluarga). Khusus pemegang KMS wajib menunjukkan kartu yang masih berlaku saat mendaftar di kelurahan.

“ Kami berharap semua data segera masuk, biar segera bisa dicairkan masyarakat diharap aktif juga ”

HM Mawardi Dalga
 Kepala UPT Pengelola Jaminan Pendidikan Daerah Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja

Besaran beasiswa yang disediakan untuk setiap siswa SD berprestasi sebesar Rp600.000, SMP Rp750.000, SMA Rp900.000 dan SMK Rp1,05 juta. Beasiswa yang lebih besar bagi SMK bertujuan memberi motivasi agar peminat di sekolah ini lebih besar.

"Karena beasiswa SMK besar kami berharap pemegang KMS sekolah di sana, biar berorientasi kerja setelah lulus," imbuhnya.

Tak terserap

Berdasar pengalaman tahun lalu, beasiswa berprestasi ini tidak terserap secara maksimal. Dari anggaran Rp360 juta hanya terserap 59,41%. Selain kurang sosialisasi, rendahnya tingkat keterserapan akibat warga enggan mendaftar ke kelurahan.

Sementara secara nominal, beasiswa berprestasi tahun lalu untuk SD Rp400.000, SMP Rp500.000, SMA Rp600.000 dan SMK Rp700.000.

Mawardi berharap, sejumlah beasiswa yang disediakan tahun ini bisa terserap, selain sudah sosialisasi, besaran beasiswa yang meningkat diharapkan cukup menarik masyarakat.

Rajwan taufik, lurah Keparakan Kidul saat dihubungi mengatakan, be-

naik 50%

lum melakukan pengumuman beasiswa kepada masyarakat. Kelurahan sedianya mengumumkan setelah nilai UAN semua jenjang pendidikan sudah diketahui.

Dia menguraikan, sosialisasi beasiswa berprestasi biasa dilakukan dengan mengumpulkan pengurus RT dan RW.

Pengurus itulah yang kemudian diminta melakukan sosialisasi ke masyarakat. Tahun lalu jatah beasiswa berprestasi di kelurahan itu terserap semua.

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
<input type="checkbox"/> Amat Segera	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			
3. UPT. JPD			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005